

Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Dengan Metode WISN (*Workload Indicator Staffing Need*) Di Unit Kerja Rekam Medis RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo

Analysis Of Human Resources Needs With The WISN Method (Workload Indicator Staffing Need) In The Medical Records Work Unit Of KRT. Setjonegoro Wonosobo Hospital

Fadillah Dea Rindiyani¹, Harry Fauzi², Arum Astika Sari³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. Letjen Soepardjo Roestam PO. Box 229 Purwokerto 53181

*e-mail koresponden: fafadearindi@gmail.com

Abstrak

Perubahan kebijakan oleh Kementerian Kesehatan tentang perubahan regulasi terkait rekam medis menjadikan rekam medis elektronik (RME) berdampak pada perubahan beban kerja di setiap tugas pokok rekam medis. Adanya beban kerja dapat menentukan jumlah SDM yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan dan jumlah tanggung jawab atau beban kerja yang dapat dilimpahkan kepada seorang pegawai. Perhitungan kebutuhan SDM sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan menghindari kelebihan beban kerja pada petugas. Maka dari itu dibutuhkan perhitungan dan analisis kebutuhan SDM pada Unit Rekam Medis di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Perhitungan yang digunakan untuk menghitung kebutuhan SDM di Unit Rekam medis menggunakan *Workload Indicator Staffing Need* (WISN). Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM dengan menggunakan metode WISN yang telah dilakukan di Unit Rekam Medis RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo didapatkan sebanyak 31 orang, sedangkan petugas yang ada saat ini hanya 19 orang. Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan SDM belum terpenuhi karena beban kerja yang cukup banyak di Unit Rekam Medis.

Kata kunci: Beban Kerja, Metode WISN, Sumber Daya Manusia

Abstract

Changes in policy by the Ministry of Health regarding regulatory changes related to medical records made electronic medical records (RME) have an impact on changes in workload in each main task of medical records. The existence of a workload can determine the number of human resources needed in order to carry out and complete a job and the amount of responsibility or workload that can be delegated to an employee. Calculation of human resource needs is required to improve service quality and avoid excess workload on officers. Therefore, it is necessary to calculate and analyze the needs of human resources in the Medical Record Unit at Setjonegoro KRT. Hospital Wonosobo. This type of research is descriptive qualitative with data collection using observation and interview methods. The calculation used to calculate the need for human resources in the medical record unit uses the *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) method. Based on the results of calculating human resource needs using the WISN method which was carried out at the Medical Record Unit of Setjonegoro KRT. Hospital Wonosobo, it was found that there were 31 people, while there were only 19 officers currently available. It can be concluded that the human resource needs have not been sufficiently provided due to the multitudes of workload in the Medical Records Unit.

Keywords: Workload, WISN Method, Human Resource

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Maka dari itu, rumah sakit berupaya untuk meningkatkan produktivitas kerja tenaga kesehatannya.

Tenaga Kesehatan menurut PMK Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, merupakan orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Rekam medis menunjang terwujudnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit pada penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang didukung adanya sarana yang memadai. Jumlah tenaga kerja juga akan berpengaruh pada proses pelayanan kesehatan di rumah sakit. Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan di rumah sakit harus sesuai dengan kebutuhan baik dari segi jenis, kualifikasi, jumlah, dan pengadaan. Kelebihan tenaga akan mengakibatkan terjadinya penggunaan waktu kerja yang tidak produktif, sedangkan kekurangan tenaga akan mengakibatkan beban kerja yang berlebihan, sehingga dalam perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan diperlukan analisis terhadap beban kerja.

Analisis beban kerja memiliki tujuan untuk menentukan jumlah pegawai yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan dan jumlah tanggung jawab atau beban kerja yang dapat dilimpahkan kepada seorang pegawai. Analisis beban kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk menyelesaikan beban kerja dalam kurun waktu tertentu. Hasil Analisis beban kerja juga dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi pegawai/unit organisasi dalam melaksanakan kegiatannya, yaitu berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat efisiensi kerja, standart beban kerja dan prestasi kerja dan manajemen lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis rancangannya merupakan fenomenologi yaitu mendeskripsikan keadaan atau beberapa fenomena yang terjadi dengan melakukan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) pada pelayanan unit kerja rekam medis di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo. Subjek penelitiannya yaitu petugas rekam medis di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo yang berjumlah 19 orang. Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti memberikan pertanyaan langsung secara spontan tanpa mengacu pada beberapa pokok pertanyaan. Peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan yang ada di lahan penelitian menggunakan lembar ceklis observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan kebutuhan SDM unit rekam medis dapat dilakukan menggunakan metode WISN (*Workload Indicators of Staffing Need*). WISN adalah indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga pada sarana kesehatan berdasarkan beban kerja, sehingga alokasi/relokasi akan lebih mudah dan rasional.

1. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh hari kerja efektif selama kurun waktu 1 tahun untuk masing-masing kategori SDM yang bekerja di Unit Rekam Medis RSUD KRT. Setjonegoro.

Tabel 1. Waktu Kerja Tersedia

Kode	Faktor	Jumlah Hari Per Tahun	Satuan
A	Hari Kerja	312	Hari/Tahun
B	Cuti Tahunan	12	Hari/Tahun
C	Diklat	4	Hari/Tahun
D	Hari Libur Nasional	16	Hari/Tahun
E	Ketidakhadiran Kerja	8	Hari/Tahun
F	Waktu Kerja (Efektif)	7	jam/Tahun
	Hari Kerja Tersedia	272	Hari Kerja/Tahun
		1904	Jam/Tahun

114240	Menit/Tahun
---------------	-------------

$$\begin{aligned} \text{Waktu Kerja Tersedia} &= \{A-(B+C+D+E)\} \times F \\ \text{Waktu Tersedia} &= \{312-(12+4+16+8)\} \times 7 \\ &= \{312-40\} \times 7 \\ &= 272 \times 7 \\ &= 1904 \text{ Jam/Tahun} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel Waktu Kerja Tersedia di ketahui bahwa waktu kerja tersedia yang diperoleh selama satu tahun di RSUD KRT. Setjonegoro adalah 272 hari kerja/tahun. Dalam satuan jam menghasilkan nilai 1904 jam/tahun dan dalam satuan menit menjadi 114.240 menit/tahun.

2. Menetapkan Unit Kerja dan Kategori SDM

Berdasarkan struktur organisasi rekam medis RSUD KRT. Setjonegoro, petugas rekam medis berjumlah 19 orang. Dimana diantaranya memiliki kualifikasi pendidikan SMK 5 orang, 1 orang S1 Hubungan Internasional, 1 orang S1 Akuntansi, 1 orang D3 rekam medis dan S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan MIK, juga 11 orang D3 Rekam Medis.

3. Menyusun Standar Beban Kerja

Standar beban kerja diperoleh berdasarkan hasil perencanaan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit, karena sistem yang digunakan sudah komputerisasi maka disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan pada saat ini.

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata waktu kegiatan}}$$

Kepala Instalasi Rekam Medis

Tabel 2 Standar Beban Kerja Kepala Instalasi Rekam Medis

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Membuat program kerja instalasi	840	114240	136
Membuat jadwal kerja instalasi	840	114240	136
Analisa kebutuhan SDM	840	114240	136
Analisa kebutuhan pelatihan dan pendidikan	840	114240	136
Analisa kebutuhan sarana dan prasarana	840	114240	136
Penilaian kinerja	840	114240	136

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Analisa data morbiditas rajal dan ranap	2100	114240	54,4
Analisa data mortalitas ranap	2100	114240	54,4
Analisa kegiatan RS	2100	114240	54,4
Analisa mutu RS	2100	114240	54,4
Desain sistem informasi RM	2100	114240	54,4
Desain alur layanan di RM	2100	114240	54,4
Analisa kebutuhan bahan SIM RM	2100	114240	54,4
Membuat SPO	2100	114240	54,4
Jumlah	21.840	1.599.360	1.251,2

Perhitungan Standar Beban Kerja Kepala Instalasi Rekam Medis menghasilkan nilai 1.251 dengan lebih 0,2.

Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Jalan

Tabel 3. Standar Beban Kerja Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Jalan

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Wawancara pasien/keluarga	1	114240	114240
Validasi data pasien rawat jalan dengan jaminan pembiayaan	0,5	114240	228480
Rekam <i>finger</i> bagi pasien baru dan reaktifasi <i>finger</i> bagi pasien lama	1	114240	114240
Input data pada aplikasi vclaim BPJS	1	114240	114240
Memberi kode klinis dan kode tindakan sesuai data klinis	1	114240	114240
<i>Entry & grouping</i> data pada aplikasi e-klaim	1	114240	114240
Input rencana kontrol pada aplikasi vclaim	1	114240	114240
<i>Review</i> RM	1	114240	114240

Membuat surat keterangan medis	2	114240	57120
Jumlah	9,5	1.028.160	1.085.280

Perhitungan Standar Beban Kerja Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Jalan menghasilkan nilai 1.085.280.

Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Inap

Tabel 4. Standar Beban Kerja Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Inap

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Validasi data pasien rawat jalan dengan jaminan pembiayaan	2	114240	57120
Validasi input data klinis	5	114240	22848
Mengecek laporan yang harus ada (<i>informed consent</i> , lap op, lab, radiologi dsb)	5	114240	22848
Autentifikasi tanda tangan dan nama terang PPA	1	114240	114240
Memberi kode klinis dan kode tindakan sesuai data klinis	7	114240	16320
Entry & grouping data pada aplikasi e-klaim	3	114240	38080
Melakukan simulasi grouping pasien naik kelas	3	114240	38080
Merakit RM pasien yang sudah pulang	3	114240	38080
Melakukan review RM rawat inap <i>open</i> dan <i>close</i> setiap 3 bulan sekali	120	114240	952
Menyerahkan berkas klaim ke unit PJSN	2	114240	57120
Menyerahkan rekam medis ke bagian filing	2	114240	57120

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Membuat surat keterangan medis	5	114240	22848
Jumlah	158	1.370.880	485.656

Perhitungan Standar Beban Kerja Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Inap menghasilkan nilai 485.656.

Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat

Tabel 5. Standar Beban Kerja TPPGD

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Wawancara pasien/keluarga	5	114240	22848
Validasi data (scan finger dan aktivasi, keabsahan kartu jaminan)	5	114240	22848
Entry data	3	114240	38080
Verifikasi data hasil entri	2	114240	57120
Mencetak SEP	1	114240	114240
Menjelaskan bukti pelayanan (karcis/SEP/Kartu berobat)	5	114240	22848
Jumlah	21	685.440	277.984

Perhitungan Standar Beban Kerja TPPGD menghasilkan nilai 277.984.

Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap

Tabel 6. Standar Beban Kerja TPPRI

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Melakukan Wawancara pasien/keluarga termasuk hak kelas, hak kewajiban pasien, tarif layanan dan simulasi tarif yang akan dibayarkan	15	114240	7616
Memesankan kamar sesuai SPM	5	114240	22848
Melakukan Entry data	3	114240	38080

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Verifikasi data hasil entri dan syarat jaminan	2	114240	57120
Mencetak SEP	1	114240	114240
Jumlah	26	571.200	239.904

Perhitungan Standar Beban Kerja TPPRI menghasilkan nilai 239.904.

Assembling

Tabel 7. Standar Beban Kerja Assembling

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Melakukan Rekap data angka KLPCM	1080	114240	105,78
Melakukan Desain form RM secara elektronik	1080	114240	105,78
Mengecek laporan yang harus ada (<i>informed consent</i> , lap op, radiologi, dsb)	1080	114240	105,78
Melakukan Autentifikasi tanda tangan pada nama terang PPA	1080	114240	105,78
Melakukan <i>Review</i> RM dirawat inap <i>open</i> dan <i>close</i> setiap 3 bulan sekali	1080	114240	105,78
Membuat alur informasi data rekam medis	1080	114240	105,78
Jumlah	6480	685.440	634,67

Perhitungan Standar Beban Kerja Assembling menghasilkan nilai 634 dengan lebih 0,67.

Pelaporan

Tabel 8. Standar Beban Kerja Pelaporan

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Rekap data morbiditas rawat jalan	360	114240	317,33
Rekap data morbiditas rawat inap	360	114240	317,33

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Rekap data mortalitas rawat inap	360	114240	317,33
Rekap data kasus KLB	360	114240	317,33
Rekap data di aplikasi SITT	360	114240	317,33
Rekap data di aplikasi SIHA	1080	114240	105,78
Rekap data di aplikasi RS <i>online</i>	4680	114240	24,41
Rekap data di aplikasi SIRS <i>online</i>	1080	114240	105,78
Rekap data di aplikasi CORONA JATENG	4680	114240	24,41
Rekap data Penyakit tidak menular	360	114240	317,33
Rekap data kegiatan RS setiap bulan	360	114240	317,33
Rekap data kegiatan RS setiap triwulan	360	114240	317,33
Rekap data kegiatan RS setiap tahun	2160	114240	52,89
Rekap data mutu RS	360	114240	317,33
Membuat analisa data kegiatan RS	360	114240	317,33
Melakukan audit kode penyakit dan kode tindakan	360	114240	317,33
Membuat laporan imunitisasi	360	114240	317,33
Membuat laporan persalinan	360	114240	317,33
Jumlah	18.360	2.056.320	4.438,60

Perhitungan Standar Beban Kerja Pelaporan menghasilkan nilai 4.438 dengan lebih 0,60.

Filing

Tabel 9. Standar Beban Kerja Filing

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
Melakukan Retensi sesuai	0,5	114240	228480

Kegiatan	Rata-rata waktu (menit)	Waktu Tersedia (menit/tahun)	Standar Beban Kerja
jadwal retensi arsip			
Menginputkan data pasien yang akan diretensi	0,5	114240	228480
Melakukan pemusnahan RM	1	114240	114240
Membuat berita acara pemusnahan	420	114240	272
Jumlah	422	456960	571.472

Perhitungan Standar Beban Kerja Filing menghasilkan nilai 571.472.

4. Menyusun Standar Kelonggaran

Standar kelonggaran disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang ada dan dilakukan oleh masing-masing unit kerja. Standar kelonggaran didapat dengan cara menentukan kegiatan-kegiatan yang ada diluar kegiatan rkam medis dalam waktu sat tahun dan waktu kerja tersedia yang telah dihitung.

Faktor kelonggaran terdiri atas rapat rutin setiap bulan dan istirahat yang diambil dari 4 hari kerja dalam seminggu.

Standar Kelonggaran

$$\frac{\text{Rata-rata waktu faktor kelonggaran}}{\text{Waktu kerja tersedia}}$$

Tabel 10. Standar Kelonggaran

No	Nama Kegiatan	Frekuensi (Tahun)	Waktu (Menit)	Total Waktu Tahun (Menit)
1	Rapat Rutin setiap bulan	12	60	720
2	Istirahat (4 hari)	192	60	11520
Rata-rata waktu faktor kelonggaran				12240

$$\text{Standar kelonggaran} = \frac{12240}{114240} = 0,11$$

5. Kebutuhan Tenaga Per Unit Kerja

Tabel 11. Frekuensi Pengunjung

No	Jenis Pelayanan	Frekuensi
1	Rawat Jalan	40342
2	Rawat Inap	5070

No	Jenis Pelayanan	Frekuensi
3	IGD	2757

Dalam perhitungan kebutuhan SDM dibutuhkan sumber data yang diperoleh dari langkah-langkah sebelumnya dan kuantitas jenis pelayanan tiap unit kerja selama satu tahun. Data-data yang diperoleh dari langkah-langkah sebelumnya seperti rawat jalan, rawat inap, IGD, standar beban kerja, standar kelonggaran merupakan data untuk perhitungan kebutuhan SDM di setiap unit kerja rekam medis.

Data diambil dalam 3 bulan pertama ditahun 2023 untuk mendapatkan angka kuantitas. Sumber data yang diperlukan untuk menghitung SDM per unit kerja salah satunya adalah Kuantitas yang dilakukan di unit rekam medis.

Kepala Instalasi Rekam Medis

Tabel 12. Kebutuhan SDM Kepala Instalasi Rekam Medis

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Membuat program kerja instalasi	1	136	0,01
Membuat jadwal kerja instalasi	12	136	0,09
Analisa kebutuhan SDM	1	136	0,01
Analisa kebutuhan pelatihan dan pendidikan	1	136	0,01
Analisa kebutuhan sarana dan prasarana	1	136	0,01
Penilaian kinerja	1	136	0,01
Analisa data morbiditas rajal dan ranap	12	54,4	0,22
Analisa data mortalitas ranap	12	54,4	0,22
Analisa kegiatan RS	12	54,4	0,22
Analisa mutu RS	12	54,4	0,22
Desain sistem informasi RM	1	54,4	0,02
Desain alur layanan di RM	6	54,4	0,11

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Analisa kebutuhan bahan SIM RM	1	54,4	0,02
Membuat SPO	10	54,4	0,18
Jumlah	83	1.251,2	1,34

Perhitungan Kebutuhan SDM Kepala Instalasi Rekam Medis setelah di tambah dengan Standar Kelonggaran membutuhkan 1 orang dengan kelebihan beban kerja sebesar 0,45.

Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Jalan

Tabel 13. Kebutuhan SDM Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Jalan

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Wawancara pasien/keluarga	121026	114240	1,06
Validasi data pasien rawat jalan dengan jaminan pembiayaan	121026	228480	0,53
Rekam <i>finger</i> bagi pasien baru dan reaktifasi <i>finger</i> bagi pasien lama	84718	114240	0,74
Input data pada aplikasi vclaim BPJS	84718	114240	0,74
Memberi kode klinis dan kode tindakan sesuai data klinis	121026	114240	1,06
<i>Entry & grouping</i> data pada aplikasi e-klaim	84718	114240	0,74
Input rencana kontrol pada aplikasi vclaim	84718	114240	0,74
<i>Review</i> RM	121026	114240	1,06
Membuat surat keterangan medis	9682	57120	0,17
Jumlah	832.658	1.085.280	6,84

Perhitungan Kebutuhan SDM di PJRM Rajal setelah ditambah dengan Standar Kelonggaran membutuhkan 6 orang dengan kelebihan beban kerja sebesar 0,95. Hasil Perhitungan dibulatkan menjadi 7 orang.

Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Inap

Tabel 14. Kebutuhan SDM Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Inap

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Validasi data pasien rawat jalan dengan jaminan pembiayaan	15210	57120	0,27
Validasi input data klinis	15210	22848	0,67
Mengecek laporan yang harus ada (<i>informed consent</i> , lap op, lab, radiologi dsb)	15210	22848	0,67
Autenifikasi tanda tangan dan nama terang PPA	15210	114240	0,13
Memberi kode klinis dan kode tindakan sesuai data klinis	15210	16320	0,93
<i>Entry & grouping</i> data pada aplikasi e-klaim	15210	38080	0,40
Melakukan simulasi <i>grouping</i> pasien naik kelas	15210	38080	0,40
Merakit RM pasien yang sudah pulang	15210	38080	0,40
Melakukan <i>review</i> RM rawat inap <i>open</i> dan <i>close</i> setiap 3 bulan sekali	3042	952	3,20
Menyerahkan berkas klaim ke unit PJSN	10647	57120	0,19
Menyerahkan rekam medis ke bagian filing	15210	57120	0,27
Membuat surat keterangan medis	608	22848	0,03
Jumlah	151.187	485.656	7,54

Perhitungan Kebutuhan SDM di PJRM Ranap setelah ditambah dengan Standar kelonggaran membutuhkan 7 orang dengan kelebihan beban kerja sebesar 0,65. Hasil Perhitungan dibulatkan menjadi 8 orang.

Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat

Tabel 15. Kebutuhan SDM TPPGD

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Wawancara pasien/keluarga	23481	224848	1,03
Validasi data (scan finger dan aktivasi, keabsahan kartu jaminan)	23481	22848	1,03
Entry data	23481	38080	0,62
Verifikasi data hasil entri	23481	57120	0,41
Mencetak SEP	93292,4	114240	0,08
Menjelaskan bukti pelayanan (karcis/SEP/Kartu berobat)	23481	22848	1,03
Jumlah	126.797,4	277.984	4,19

Perhitungan Kebutuhan SDM di TPPGD setelah ditambah dengan Standar Kelonggaran membutuhkan 4 orang dengan kelebihan beban kerja sebesar 0,3.

Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap

Tabel 16. Kebutuhan SDM TPPRI

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Melakukan Wawancara pasien/keluarga termasuk hak kelas, hak kewajiban pasien, tarif layanan dan simulasi tarif yang akan dibayarkan	15210	7616	2,00
Memesankan kamar sesuai SPM	15210	22848	0,67
Melakukan Entry data	15210	38080	0,40
Verifikasi data hasil entri dan syarat jaminan	15210	57120	0,27
Mencetak SEP	15210	114240	0,13
Jumlah	76.050	239.904	3,46

Perhitungan Kebutuhan SDM di TPPRI setelah ditambah dengan Standar Kelonggaran membutuhkan 3 orang dengan kelebihan beban kerja sebesar 0,57.

Assembling

Tabel 17. Kebutuhan SDM Assembling

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Melakukan Rekap data angka KLPCM	50	105,78	0,47
Melakukan Desain form RM secara elektronik	50	105,78	0,47
Mengecek laporan yang harus ada (<i>informed consent</i> , lap op, radiologi, dsb)	50	105,78	0,47
Melakukan Autentifikasi tanda tangan pada nama terang PPA	50	105,78	0,47
Melakukan Review RM dirawat inap <i>open</i> dan <i>close</i> setiap 3 bulan sekali	50	105,78	0,47
Membuat alur informasi data rekam medis	50	105,78	0,47
Jumlah	300	634,67	2,84

Perhitungan Kebutuhan SDM di Assembling setelah ditambah dengan Standar Kelonggaran membutuhkan 2 orang dengan kelebihan beban kerja sebesar 0,95. Hasil Perhitungan dibulatkan menjadi 3 orang.

Pelaporan

Tabel 18. Kebutuhan SDM Pelaporan

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Rekap data morbiditas rawat jalan	12	317,33	0,04
Rekap data morbiditas rawat inap	12	317,33	0,04
Rekap data mortalitas rawat inap	12	317,33	0,04
Rekap data kasus KLB	12	317,33	0,04
Rekap data di aplikasi SITT	12	317,33	0,04
Rekap data di aplikasi SIHA	12	105,78	0,11

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Rekap data di aplikasi RS <i>online</i>	12	24,41	0,49
Rekap data di aplikasi SIRS <i>online</i>	12	105,78	0,11
Rekap data di aplikasi CORONA JATENG	12	24,41	0,49
Rekap data Penyakit tidak menular	12	317,33	0,04
Rekap data kegiatan RS setiap bulan	12	317,33	0,04
Rekap data kegiatan RS setiap triwulan	4	317,33	0,01
Rekap data kegiatan RS setiap tahun	1	52,89	0,02
Rekap data mutu RS	12	317,33	0,04
Membuat analisa data kegiatan RS	12	317,33	0,04
Melakukan audit kode penyakit dan kode tindakan	12	317,33	0,04
Membuat laporan imunisasi	12	317,33	0,04
Membuat laporan persalinan	12	317,33	0,04
Jumlah	197	4.438,60	1,70

Perhitungan Kebutuhan SDM di Pelaporan setelah ditambah dengan Standar Kelonggaran membutuhkan 1 orang dengan kelebihan beban kerja sebesar 0,81. Hasil Perhitungan dibulatkan menjadi 2 orang.

Filing

Tabel 9. Kebutuhan SDM Filing

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Melakukan Retensi sesuai jadwal retensi arsip	144507	228480	0,63
Menginputkan data pasien yang akan diretensi	144507	228480	0,63
Melakukan pemusnahan RM	144507	114240	1,26

Kegiatan	Kuantitas	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM (orang)
Membuat berita acara pemusnahan	2	272	0,01
Jumlah	422	571.472	2,54

Perhitungan Kebutuhan SDM di Filing setelah ditambah dengan Standar Kelonggaran membutuhkan 2 orang dengan kelebihan beban kerja sebesar 0,65. Hasil Perhitungan dibulatkan menjadi 3 orang.

Berdasarkan hasil observasi tentang kualifikasi pendidikan petugas rekam medis di RSUD KRT. Setjonegoro berjumlah 19 orang dan belum seluruhnya berlatar belakang Rekam Medis, 12 diantaranya berpendidikan D3 Rekam Medis, 5 berpendidikan SMK, 1 berpendidikan S1 Akuntansi, dan 1 berpendidikan S1 Hubungan Internasional. Hal tersebut belum sesuai dengan Pemenkes No. 312 tahun 2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang menyatakan bahwa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang selanjutnya disebut PMIK adalah seorang yang telah lulus Pendidikan RMIK sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Waktu kerja petugas rekam medis di RSUD KRT. Setjonegoro yaitu 7 jam dalam 1 hari dan 42 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja. Adapun perbedaan untuk petugas TPPGD shift malam yaitu 11 jam dalam 2 hari yang dimana 44 jam kerja dalam waktu 1 minggu untuk 7 hari kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas rekam medis RSUD KRT. Setjonegoro, pembagian shift malam sebelum EMR belum efektif dikarenakan petugas rekam medis hanya 2 orang saja dari jam 20.00 WIB – 07.00 WIB. Keterbatasan ini membuat kendala yaitu jika pasien datang saat diatas jam kerja petugas rekam medis, yang melayani pasien saat pendaftaran dan mengambil rekam medis pasien di rak penyimpanan hanya 1 orang dalam 1 shift malam. Tenaga kesehatan lainya harus menunggu label dari perekam medis di bagian TPPGD untuk mendaftarkan dan mengambil rekam medis dalam rak penyimpanan.

Apabila ada pasien datang juga mereka harus menunggu untuk beberapa waktu sampai petugas TPPGD selesai dari ruang penyimpanan. Keterbatasan tersebut bisa diatasi dengan penggunaan EMR, karena sudah terkomputerisasi untuk menghemat tenaga dan

waktu sehingga jika petugas TPPGD malam hanya 1 orang tidak banyak beban kerja yang di tanggung.

Hasil perhitungan secara keseluruhan total kebutuhan sumber daya manusia pada unit Rekam Medis adalah 31 orang petugas, sedangkan petugas yang ada di RSUD KRT. Setjonegoro yaitu berjumlah 19 orang dan per bulan Mei 2023 petugas menjadi 18 orang. Jika dilihat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2013 segi kompetensi petugas rekam medis di Rumah Sakit tipe C yang dibutuhkan adalah sebanyak 30 orang petugas terampil dan 6 petugas ahli, sedangkan dilihat dari segi teredainya SDM hanya tersedia 18 orang. Sehingga masih perlu adanya penambahan petugas karena belum sesuai dengan standar beban kerja. Dengan adanya penambahan tenaga kerja akan mengurangi beban kerja dan dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit.

Dalam perubahan dari rekam medis manual ke elektronik, mempengaruhi perubahan pada uraian tugas setiap bagian di Unit Rekam Medis. Bagian dalam rekam medis yang dahulu tersedia pelaksana koding klinis rawat jalan dan koding klinis rawat inap sekarang sudah tergantikan semenjak penggunaan rekam medis elektronik. Bagian yang bertambah di unit rekam medis ada Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Jalan dan Penanggung Jawab Rekam Medis Rawat Inap.

Dengan penerapan EMR dapat mempermudah dalam pekerjaan serta menghemat waktu dan ruang karena sudah terkomputerisasi dan terintergrasinya data informasi pasien.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan perhitungan mengenai kebutuhan SDM rekam medis RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo menggunakan metode WISN (Workload Indicator Staffing Need) menghasilkan perhitungan petugas rekam medis sebanyak 31 orang. Jumlah SDM yang tersedia di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo berjumlah 19 orang, 12 diantaranya berpendidikan D3 Rekam Medis, 5 berpendidikan SMK, 1 berpendidikan S1 Akuntansi, dan 1 berpendidikan S1 Hubungan Internasional. Sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan

maka masih perlu melakukan penambahan SDM agar dapat meningkatkan pelayanan secara maksimal, efisien dan efektif. Beban kerja yang berlebihan dapat mempengaruhi efektivitas, pelayanan dan produktifitas kerja petugas rekam medis. Petugas rekam medis sebaiknya memenuhi syarat yang dikeluarkan oleh Pemenkes No. 312 tahun 2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang menyatakan bahwa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang selanjutnya disebut PMIK adalah seorang yang telah lulus Pendidikan RMIK sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

REFERENSI

- Andreya, et.al. 2021. Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Menggunakan Metode ABK-Kes di Rumah Sakit Islam As-Syifa Sukabumi. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 01, no. 08, hlm. 988-996. Rekam Medis Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung
- Fauzi, et.al. 2022. Analisis Pengelolaan Sumber Daya Unit Rekam Medis Guna Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu. *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)*, vol. 02, no. 01. Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Gultom, Suheri Paruliang. Sihotang, Afrizal. 2019. Analisa Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode WISN di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2008. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, vol. 04, no. 01. Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan, Alumni APIKES Imelda
- Gustini, Farida. Sentiana, Tia. Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Unit Rekam Medis Petugas Pengelolaan Data Dengan Metode WISN (Workload Indicator Staffing Need) Guna Menunjang Efektivitas Kerja di RSUD Bina Sehat

- Bandung. Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Rekam Medis, dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung
- Hutauruk, Puput Melati. Gurning, Meha Marito Br. 2020. Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Terhadap Beban Kerja di Bagian Rekam Medis Menggunakan Metode (Workload Indicator Staffing Need) di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, vol. 05, no. 02, pp. 187-199. Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan
- Mathar, Irmawati. Kusdwiadji, Agustinus. 2022. Analisis Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode WISN (Workload Indicator Staffing Need) di Unit Kerja Rekam Medis RSUD Kota Madiun. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (Jurmiki)*, vol. 02, no. 01, hlm. 38-48. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
- Putri, Clarissa Amalia. Hidayati, Meira. 2021. Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, vol. 07, no. 02. Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung
- Rintongan, Zulham Andi. 2017. Analisis Sumber Daya Manusia Terhadap Beban Kerja di Bagian Penyimpanan Rekam Medis Menggunakan Metode WISN (Workload Indicator Staffing Need) di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, vol. 02, no. 01. Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan
- Simanjuntak, Esraida. 2021. Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Pada Bagian Rekam Medis Menggunakan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN) di RSU Tere Margareth Medan. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, vol. 02, issue 02. Universitas Imelda Medan
- Tuzzakiyah, et.al. 2022. Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis dengan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN). *Jurnal Rekam Medik dan Manajemen Informasi Kesehatan*, vol. 01, no. 02, hlm. 73-79. Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo. Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember